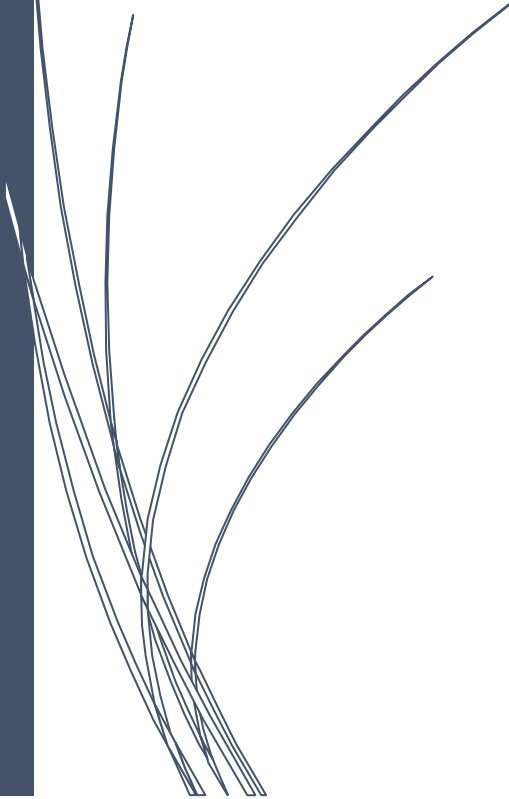




LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI SARANA DAN PRASARANA

PASCASARJANA

(SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024)



**GUGUS KENDALI MUTU PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana
Semester Genap T. A. 2023/2024
Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Manado

Disusun Oleh:

C. a m.

Christie Mewengkang, SE., M.Pd
NIP.1975509182009011010

Diterima Oleh:



Dr. Samuel Selanno, M.Th
NIP.197404292011011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunannya kami dapat melakukan proses monitoring dan evaluasi pada Pascasarjana. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh tim Gugus Kendali Mutu (GKM). Kegiatan ini adalah bagian dari tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat Pasca Sarjana.

Tujuan Pasca Sarjana menjalankan proses monitoring dan evaluasi internal untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana, kami telah menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi. Keterlibatan berbagai pihak membuat monitoring dan evaluasi ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu, kami terbuka akan segala kritik dan saran dari siapapun agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monitoring dan evaluasi ini. Semoga laporan monitoring dan evaluasi ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk IAKN Manado khususnya Pascasarjana.

Tim Gugus Kendali Mutu
Pascasarjana

DAFTAR ISI

- A. KATA PENGANTAR
- B. DAFTAR ISI
- C. BAB I PENDAHULUAN
 - 1. Latar Belakang
 - 2. Tujuan Monitoring Evaluasi
 - 3. Dasar Hukum
 - 4. Tempat & Waktu Pelaksanaan
 - 5. Aspek Dan Komponen Pengukuran
 - 6. Instrumen Evaluasi
- D. BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI
- E. BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
 - 1. Kesimpulan
 - 2. Rekomendasi

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, pegawai dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan pegawai merupakan salah satu faktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan.

Sarana dan prasarana merupakan elemen vital dalam mendukung proses pendidikan di perguruan tinggi. Keberadaan sarana seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, hingga fasilitas teknologi, memberikan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri. Sarana yang memadai juga memudahkan akses informasi, memperkuat pemahaman konsep, dan mengasah keterampilan praktis mahasiswa, sehingga kualitas akademik dapat tercapai secara optimal.

Di sisi lain, prasarana yang baik, seperti infrastruktur kampus yang teratur, jaringan internet yang stabil, dan fasilitas umum yang memadai (misalnya, kantin, asrama, dan tempat ibadah), memberikan kenyamanan dan keamanan dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini berperan penting dalam menjaga kesejahteraan mahasiswa, dosen, dan staf, serta menciptakan suasana belajar yang harmonis.

Sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi daya tarik bagi mahasiswa dan dosen untuk bergabung, sehingga kampus dapat terus berinovasi dan meningkatkan reputasinya. Dengan adanya fasilitas yang baik, kampus juga lebih mampu melaksanakan riset-riset unggulan dan kegiatan pengabdian masyarakat, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pembangunan bangsa.

Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, potensi akademik dan non-akademik di perguruan tinggi tidak akan berkembang secara maksimal, dan ini dapat memengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, investasi dalam sarana dan prasarana harus menjadi prioritas utama dalam perencanaan dan pengembangan perguruan tinggi.

Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, sebagai bagian integral dari perguruan tinggi bernuansa Kristen, memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi IAKN Manado, yaitu terwujudnya cendekiawan Kristen yang berperadaban Indonesia. Dalam rangka memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, monitoring dan evaluasi sarana serta prasarana di Pascasarjana merupakan hal yang krusial.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di Pascasarjana menjadi hal penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, baik untuk mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan. Proses pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana fasilitas yang

ada dapat mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan persyaratan kurikulum dan standar mutu pendidikan.

Evaluasi dilakukan terhadap berbagai fasilitas di lingkungan kampus Pascasarjana, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi yang mendukung pembelajaran berbasis digital. Selain itu, aspek prasarana seperti infrastruktur kampus, ruang dosen, serta fasilitas umum seperti jaringan internet, kebersihan, dan keamanan juga menjadi fokus dalam proses evaluasi ini. Dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, Pascasarjana IAKN Manado dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan perbaikan fasilitas, sehingga mutu pendidikan dapat terus terjaga.

Melalui pemantauan dan penilaian yang teratur dan berkelanjutan terhadap fasilitas dan infrastruktur, Program Pascasarjana IAKN Manado berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan berpartisipasi dalam membentuk cendekiawan yang berkualitas, berwawasan global, namun tetap berdasarkan nilai-nilai keimanan Kristen dan peradaban Indonesia.

Oleh karena itu, IAKN Manado perlu melakukan pemantauan dan penilaian terhadap fasilitas dan infrastruktur. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh fakultas, termasuk Program Pascasarjana.

2. Tujuan Monitoring Evaluasi

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut :

- a. Memastikan bahwa sarana dan prasarana yang ada, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas teknologi, telah memenuhi standar yang ditetapkan untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mengidentifikasi kekurangan, kerusakan, atau kebutuhan peningkatan sarana dan prasarana, sehingga langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dapat segera dilakukan untuk menunjang kelancaran kegiatan akademik.
- c. Menilai sejauh mana sarana dan prasarana yang ada digunakan secara optimal dan efektif oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, serta memastikan tidak adanya pemborosan sumber daya.
- d. Melalui pemantauan yang tepat, Pascasarjana dapat memastikan bahwa sarana dan prasarana mendukung pencapaian visi dan misi IAKN Manado dalam menghasilkan cendekiawan Kristen yang berperadaban Indonesia, serta membekali mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam bidang studi yang dipilih sehingga dengan kemampuan tersebut dapat berkontribusi secara signifikan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. kuat di bidang pendidikan Kristen.
- e. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada.

3. Dasar Hukum

- a. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- b. Surat Keputusan Rektor Nomor 464 Tahun 2017 tentang Kebijakan Mutu IAKN Manado,
- c. SK Rektor Nomor 571 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
- d. Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
- e. SK Rektor No 706 Tahun 2018 tentang Tim Pelaksanaan Monev Pembelajaran
- f. Surat Keputusan Rektor Nomor 1960 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- g. Surat Keputusan Rektor Nomor 2054 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- h. Surat Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado.

4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Juni Tahun 2024 hingga saat ini, dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada bulan Juli-September 2024.

5. Aspek dan Komponen Pengukuran

Aspek monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado terdiri dari umum dan kebersihan.

INSTRUMEN MONEV SARANA DAN PRASARANA

Pengukuran monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana didasarkan pada 17 komponen, yaitu :

- a. Kondisi Ruang Kelas
- b. Keamanan Kampus
- c. Sistem Informasi dan Akses Internet
- d. Pengembangan Teknologi Informasi
- e. Sarana Penerangan Ruangan
- f. Ketersediaan Lift
- g. Kebersihan Plafon
- h. Kebersihan Kaca
- i. Kondisi Tirai
- j. Kondisi Saklar, Stop Kontak dan AC
- k. Kebersihan Perabot
- l. Kondisi Lantai
- m. Kebersihan Toilet
- n. Kebersihan Kloset
- o. Kondisi Keran Air
- p. Kebersihan Halaman Kampus
- q. Kebersihan Koridor Kampus

- Petunjuk:
- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
 - b. Skor menunjukkan berikut:
 - 1. Sangat tidak setuju
 - 2. Tidak Setuju
 - 3. Biasa
 - 4. Setuju
 - 5. Sangat setuju

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
A	ASPEK UMUM					
1	Setiap kelas memiliki ruang yang representatif dengan kursi yang dapat menampung mahasiswa, pendingin ruangan dan LCD					
2	IAKN Manado mempertimbangkan keamanan kampus, dengan memiliki tenaga kemanan kampus yang profesional dalam menjalankan tugasnya					
3	Terdapat sistem informasi dan fasilitas internet bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan					
4	Terdapat penggunaan dan pengembangan teknologi informasi guna menunjang kinerja kampus					
5	Setiap ruangan memiliki sarana penerangan yang cukup					
6	Terdapat sarana Lift yang memadai					
B	ASPEK KEBERSIHAN					
1	Plafon bebas dari kotor, tidak ada noda, tidak berdebu dan tidak ada sarang laba-laba					
2	Kaca dalam kondisi bersih, jelas, bening, tidak ada kotoran, tidak berdebu, frame kaca bersih					
3	Tirai dalam kondisi tidak berdebu, bersih dan tidak bernoda					
4	Saklar, stop kontak dan AC dalam kondisi tidak berdebu, tidak bernoda, terpasang dengan baik dan benar					
5	Perabot dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, bila diusap tidak membekas, tidak ada sampah dan tidak ada sarang laba-laba.					
6	Lantai dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, tidak buram, tidak basah, tidak bau dan tidak licin					
7	Toilet bersih, wangi, dan lantai tetap kering					
8	Kloset pada setiap toilet mengalir lancar, tidak bernoda, tidak ada bercak air disekelilingnya dan tidak bau					
9	Keran air tidak berkarat, tidak basah dan tidak kusam					
10	Halaman kampus bersih, rapih, indah dan tidak ada sampah					
11	Jalan koridor kampus bersih, tidak ada sampah, tidak banjir, tidak kotor, dan tidak tergenang					

Saran:

BAB II
HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel

Sebaran Responden ini diambil berdasarkan 5 program studi yang ada di Pascasarjana IAKN Manado yaitu Program Studi Strata Dua (S2) Teologi, Program Studi Strata Dua (S2) Pendidikan Agama Kristen, Program Studi Strata Dua (S2) Manajemen Pendidikan Kristen, Program Studi Strata Dua (S2) Pastoral Konseling, Program Studi Strata Tiga (S3) Pendidikan Agama Kristen. Di tiap program studi angket disebarakan ke seluruh Dosen Tetap masing- masing program studi.

Sampel diambil dengan sampel acak melalui Dosen Tetap yang ada di setiap program studi dengan rincian data sebagai berikut.

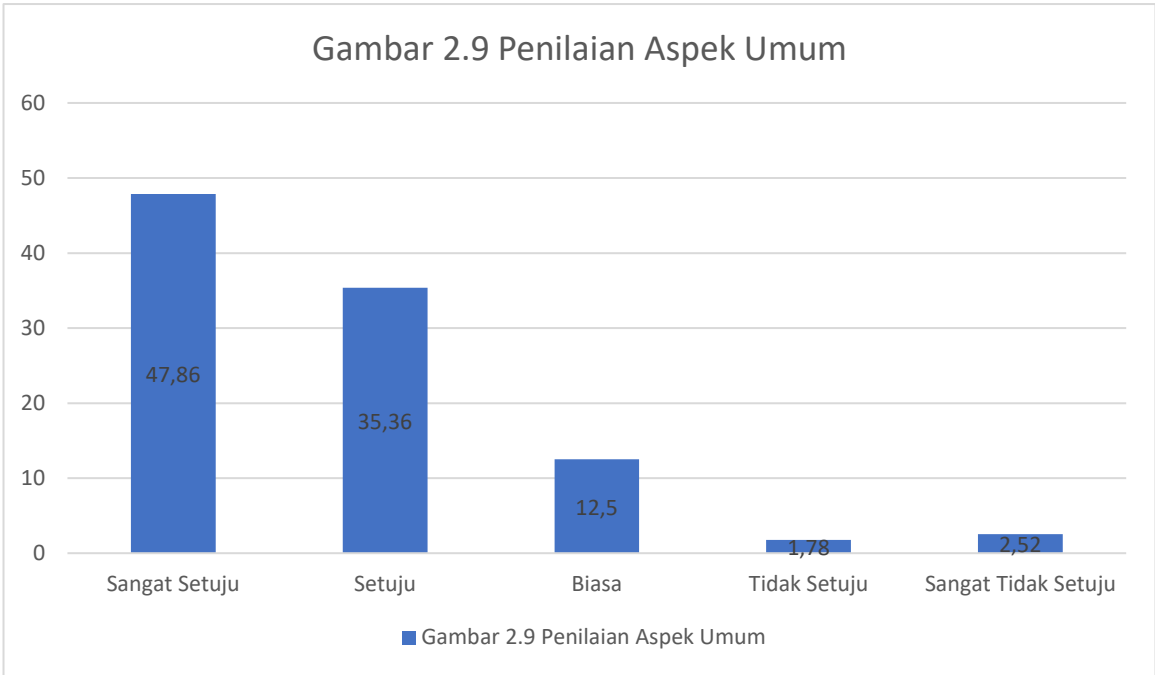
- Program Studi S2 Teologi terdiri dari 6 dosen tetap
- Program Studi S2 Pendidikan Agama Kristen terdiri dari 5 dosen tetap
- Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Kristen terdiri dari 5 dosen tetap
- Program Studi S2 Pastoral Konseling terdiri dari 5 dosen tetap
- Program Studi S3 Pendidikan Agama Kristen terdiri dari 6 dosen tetap.

1. Hasil Penilaian Instrumen Monev Sarana dan Prasarana

Tabel 2.9. Hasil Penilaian Aspek Umum

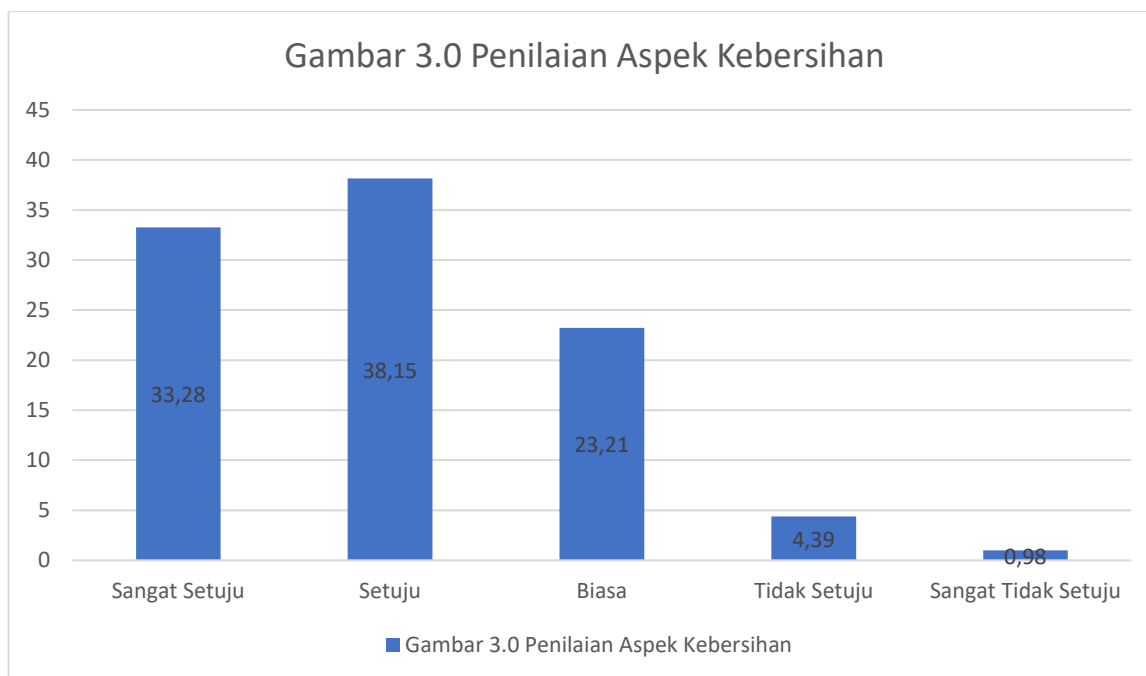
Aspek Umum						
No	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Setiap kelas memiliki ruang yang representatif dengan kursi yang dapat menampung mahasiswa, pendingin ruangan dan LCD	42.9%	33.9%	14.3%	7.1%	1.8%
2	IAKN Manado mempertimbangkan keamanan kampus, dengan memiliki tenaga kemandan kampus yang profesional dalam menjalankan tugasnya	48.2%	39.3%	8.9%	0%	3.6%
3	Terdapat sistem informasi dan fasilitas internet bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	60.7%	25%	10.7%	0%	3.6%
4	Terdapat penggunaan dan pengembangan teknologi informasi guna menunjang kinerja kampus	37.5%	42.9%	16.1%	0%	3.6%

5	Setiap ruangan memiliki sarana penerangan yang cukup	50%	35.7%	12.5%	1.8%	0%
---	--	-----	-------	-------	------	----



Tabel 3.0. Hasil Penilaian Aspek Kebersihan

Aspek Kebersihan						
No	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Plafon bebas dari kotor, tidak ada noda, tidak berdebu dan tidak ada sarang laba-laba	33.9%	42.9%	21.4%	0%	1.8%
2	Kaca dalam kondisi bersih, jelas, bening, tidak ada kotoran, tidak berdebu, frame kaca bersih	32.1%	33.9%	26.8%	7.1%	0%
3	Tirai dalam kondisi tidak berdebu, bersih dan tidak bernoda	32.1%	35.7%	28.6%	3.6%	0%
4	Saklar, stop kontak dan AC dalam kondisi tidak berdebu, tidak bernoda, terpasang dengan baik dan benar	30.4%	37.5%	26.8%	5.4%	0%
5	Perabot dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, bila diusap tidak membekas, tidak ada sampah dan tidak ada sarang laba-laba.	32.1%	35.7%	25%	7.1%	0%
6	Lantai dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, tidak buram, tidak basah, tidak bau dan tidak licin	35.7%	42.9%	19.6%	1.8%	0%
7	Toilet bersih, wangi, dan lantai tetap kering	28.6%	33.9%	25%	8.9%	3.6%
8	Kloset pada setiap toilet mengalir lancar, tidak bernoda, tidak ada bercak air disekelilingnya dan tidak bau	28.6%	37.5%	26.8%	5.4%	1.8%
9	Keran air tidak berkarat, tidak basah dan tidak kusam	28.6%	39.3%	25%	5.4%	1.8%
10	Halaman kampus bersih, rapih, indah dan tidak ada sampah	41.1%	39.3%	17.9%	1.8%	0%
11	Jalan koridor kampus bersih, tidak ada sampah, tidak banjir, tidak kotor, dan tidak tergenang	42.9%	41.1%	12.5%	1.8%	1.8%



Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada mahasiswa terkait monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana di Pascasarjana IAKN Manado, dapat dilakukan beberapa analisis berdasarkan dua aspek utama, yaitu Aspek Umum dan Aspek Kebersihan.

1. Aspek Umum

Terdapat enam poin utama yang dievaluasi dalam Aspek Umum, di antaranya terkait kondisi kelas, keamanan kampus, akses sistem informasi dan internet, penggunaan teknologi informasi, sarana penerangan, dan fasilitas lift.

- **Ruang Kelas dan Fasilitas:** Sebanyak 24 responden (42,9%) menyatakan "Setuju" dan 19 responden (33,9%) "Sangat Setuju" bahwa setiap kelas memiliki ruang yang representatif dengan fasilitas yang memadai. Namun, masih terdapat 11 responden yang merasa biasa hingga tidak setuju terhadap hal ini. Ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas merasa puas, ada sejumlah mahasiswa yang masih merasa kurang nyaman dengan fasilitas kelas.
- **Keamanan Kampus:** Sebagian besar responden, yaitu 27 orang (48,2 %), merasa "Sangat Setuju" bahwa keamanan kampus dijaga dengan baik oleh tenaga keamanan yang profesional, dan 22 responden lainnya (39,3 %) menyatakan "Setuju". Hanya

sedikit responden yang menyatakan ketidaksetujuan, yang menandakan bahwa keamanan kampus umumnya sudah dianggap baik.

- **Sistem Informasi dan Internet:** Sebagian besar responden memberikan tanggapan positif dengan 34 orang (60,7 %) menyatakan "Sangat Setuju" bahwa sistem informasi dan fasilitas internet memadai, serta 14 responden (25%) yang "Setuju". Ini menunjukkan bahwa fasilitas digital kampus dianggap cukup memadai oleh mahasiswa.
- **Pengembangan Teknologi Informasi:** Dalam hal penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kinerja kampus, mayoritas responden 24 responden (42,9%) menyatakan "Setuju" dan 21 responden (37,5%) menyatakan "Sangat Setuju". Ini mengindikasikan bahwa pengembangan teknologi di kampus sudah berjalan dengan baik.
- **Penerangan Ruangan:** Sebanyak 28 responden (50%) merasa "Sangat Setuju" bahwa setiap ruangan memiliki penerangan yang cukup, dan 20 responden (35,7%) "Setuju". Namun, 7 responden (12,57%) masih merasa tidak setuju, yang mungkin menunjukkan bahwa ada ruangan-ruangan tertentu yang penerangannya belum optimal.

2. Aspek Kebersihan

Pada Aspek Kebersihan, mahasiswa diminta menilai kebersihan plafon, kaca, tirai, saklar, perabot, lantai, toilet, keran air, halaman, dan koridor kampus.

- **Kebersihan Plafon:** Sebanyak 24 responden (42,9%) menyatakan "Setuju" bahwa plafon dalam kondisi bersih, sementara 19 orang (33,9%) menyatakan "Sangat Setuju". Namun, masih ada 12 atau 21,4% responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju, menandakan kebersihan plafon belum sepenuhnya memuaskan.
- **Kondisi Kaca dan Tirai:** Sebanyak 19 responden (33,9%) merasa "Setuju" bahwa kaca dalam kondisi bersih, dan 18 responden (32,1%) "Sangat Setuju" terhadap kebersihan tirai. Sekitar 16 responden merasa biasa saja (28,6%). Namun, ada sebagian yang tidak setuju, ini menunjukkan kebersihan kaca dan tirai masih perlu ditingkatkan.

- **Kebersihan Saklar, Stop Kontak, dan Perabot:** Sebanyak 21 responden (37,5%) "Setuju" bahwa saklar dan stop kontak dalam kondisi bersih, dan 17 responden (30,4%) menyatakan sangat setuju dengan hal yang sama terhadap perabot. Meskipun ada sekitar 15 responden yang menyatakan biasa saja, masih ada beberapa yang merasa tidak puas 2 (5,4%), yang menunjukkan perlu adanya perbaikan lebih lanjut.
- **Kebersihan Lantai:** Sebagian besar responden (19 atau 33,9%) menyatakan lantai dalam kondisi bersih, dengan 16 responden (28,6%) merasa sangat puas. Ini menunjukkan kebersihan lantai sudah cukup baik, meskipun ada 14 responden sekitar 25% menyatakan biasa saja, dan sebagian kecil yang masih merasa tidak puas.
- **Kebersihan Toilet dan Kloset: Evaluasi** Sebanyak 21 responden atau 37,5 % menyatakan setuju dan sebanyak 16 (28,6% sangat setuju dengan kebersihan toilet dan kloset, dan sebanyak 15 responden (26,8%) menunjukkan kepuasan yang biasa saja dan sisanya menyatakan tidak setuju. Ini menunjukkan perlunya masih perlu mendapat perhatian terhadap kebersihan toilet di kampus.
- **Kondisi Keran Air:** Sebanyak 22 responden (39,3%) menyatakan "Setuju" bahwa keran air tidak berkarat dan bersih, sekitar 16 responden (28,6%) sangat setuju, 14 responden (25%) menyatakan biasa saja dan sebagian kecil merasa tidak puas dan sangat tidak puas. Ini menunjukkan ada keran air yang memerlukan perawatan lebih baik.
- **Halaman dan Koridor Kampus:** Kebersihan halaman dan koridor mendapat tanggapan yang sangat positif, dengan 23 responden (41,1%) menyatakan sangat puas dan 22 orang (39,3%) menyatakan setuju bahwa bahwa area ini terjaga kebersihannya. Ini menunjukkan perawatan kebersihan luar ruangan di kampus sudah cukup baik.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana di Pascasarjana IAKN Manado, dapat disimpulkan beberapa poin utama:

a. Aspek Umum:

- Sebagian besar mahasiswa merasa fasilitas kelas sudah cukup representatif, meskipun ada sejumlah mahasiswa yang masih merasa kurang puas.
- Masih kurangnya ketersediaan LCD di setiap kelas.
- AC di beberapa ruangan ada yang perlu diperbaiki.
- Keamanan kampus dinilai sangat baik, dengan mayoritas mahasiswa merasa kampus memiliki sistem keamanan yang profesional.
- Sistem informasi dan internet serta pengembangan teknologi informasi di kampus mendapat tanggapan positif, menunjukkan bahwa sarana digital sudah cukup memadai.
- Penerangan di ruangan umumnya cukup baik, meskipun ada beberapa yang masih merasa kurang puas.

b. Aspek Kebersihan:

- Kebersihan plafon, kaca, tirai, saklar, dan perabot umumnya mendapat tanggapan positif.
- Kebersihan lantai umumnya dinilai cukup baik oleh mahasiswa.
- Kondisi kebersihan toilet dan kloset (lantai 1) menjadi perhatian utama, dengan banyak mahasiswa yang tidak puas terhadap kebersihannya. Toilet sering dianggap kurang bersih, berbau, dan tidak nyaman.
- Halaman dan koridor kampus dinilai bersih dan terawat, sehingga memberikan kenyamanan bagi mahasiswa.

2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Pascasarjana IAKN Manado:

a. **Peningkatan Fasilitas Kelas:**

Evaluasi dan peningkatan kondisi kelas perlu dilakukan secara menyeluruh, terutama terkait kenyamanan tempat duduk, pendingin ruangan, dan fasilitas LCD dan perbaikan AC. Menambah jumlah atau memperbaiki fasilitas yang ada dapat meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam belajar.

b. **Penguatan Sistem Keamanan:**

Meskipun keamanan kampus sudah dinilai baik, pelatihan rutin untuk petugas keamanan dapat terus dilakukan untuk menjaga profesionalitas dan responsibilitas mereka.

c. **Perbaikan Kebersihan dan Fasilitas Toilet:**

- Toilet adalah salah satu area yang membutuhkan perhatian serius. Peningkatan kebersihan, pengelolaan aroma, dan perawatan rutin pada fasilitas seperti kloset dan lantai toilet sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa.
- Pemasangan sistem pengurasan air otomatis atau peningkatan kebersihan air mengalir bisa membantu mengatasi masalah bau dan kotoran di toilet.

d. **Pengelolaan Lingkungan Kampus:**

Kebersihan halaman dan koridor kampus yang sudah baik perlu dipertahankan dengan melibatkan tenaga kebersihan dan mahasiswa dalam menjaga kebersihan area tersebut, serta penempatan tempat sampah di lokasi yang strategis.